

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis eksperimental terhadap sifat fisika papan panel pracetak semen komposit yang meliputi pengujian kadar air, kerapatan, pengembangan tebal, dan penyerapan air dengan nilai rata-rata masing-masing pengujian sebesar 9,81%, 1,20 g/cm³, 5,79% dan 16,82% untuk perendaman selama 2 jam; serta 10,22% dan 18,56% untuk perendaman 24 jam. Ditinjau dari pengujian sifat fisika, maka papan panel pracetak semen komposit limbah serutan bambu petung memenuhi syarat papan semen pada FAO maupun Bison.
2. Hasil analisis eksperimental menunjukkan kuat lentur untuk benda uji dengan variasi jarak antar tulangan 75 mm, 110 mm, dan 145 mm mengalami penurunan sesuai dengan pertambahan jarak antar tulangan yang digunakan pada benda uji papan panel pracetak dengan hasil rata – rata berturut-turut 2,754 MPa; 2,549 MPa; dan 2,144 MPa masing – masing untuk 75 mm, 110 mm, dan 145 mm. Ditinjau dari pengujian sifat mekanika, maka papan panel pracetak semen komposit limbah serutan bambu petung belum memenuhi syarat papan semen pada FAO.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan adanya variasi besar tekanan atau press pada papan panel pracetak yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan serta kualitas papan panel pracetak semen komposit.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan adanya variasi jumlah penggunaan katalis serta jenis katalis pada papan panel pracetak.
3. Dapat dilakukan analisis menggunakan program agar dapat dijadikan pembanding terhadap pengujian eksperimental.